

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan mengenai potensi Program Beasiswa KNB sebagai instrumen diplomasi publik Indonesia dalam memperkuat hubungan bilateral Indonesia-Pakistan. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan program KNB maupun penelitian selanjutnya.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis menggunakan *soft power currencies* milik Vuving dan tiga dimensi diplomasi publik Leonard, penelitian ini menemukan bahwa program Beasiswa KNB memiliki potensi sebagai instrumen diplomasi publik untuk menyampaikan daya tarik Indonesia melalui pembentukan *people-to-people connection*. Potensi tersebut terlihat dari pengalaman akademik, interaksi sosial-budaya, dan pertukaran pemahaman yang dialami mahasiswa serta alumni penerima KNB asal Pakistan selama menempuh studi di Indonesia. Pengalaman tersebut tidak hanya membentuk persepsi positif terhadap Indonesia sebagai negara yang ramah dan inklusif, tetapi juga mendorong terbentuknya hubungan jangka panjang antara penerima beasiswa KNB dengan dosen, mahasiswa, institusi pendidikan, maupun masyarakat Indonesia.

Dalam konteks hubungan bilateral Indonesia-Pakistan, potensi program KNB terlihat melalui terbentuknya jejaring alumni, meningkatnya kepercayaan dan

pemahaman antara masyarakat kedua negara, serta adanya keinginan alumni untuk mempertahankan dan mengembangkan hubungan dengan Indonesia di masa depan. Selain itu, potensi tersebut berkembang dalam konteks hubungan pendidikan Indonesia-Pakistan yang juga menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan dan kerja sama antara kedua negara. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti pengelolaan data alumni yang belum terintegrasi secara optimal, komitmen alumni untuk kembali ke negara asal, serta tantangan adaptasi budaya yang dialami mahasiswa internasional.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan program KNB di masa mendatang. Pertama, diperlukan penguatan jejaring alumni melalui integrasi dan pengelolaan data alumni yang lebih terstruktur. Hal ini ditujukan guna memperkuat hubungan antara pengelola program, institusi pendidikan tinggi, dan penerima beasiswa agar dapat terjaga secara berkelanjutan. Adapun pengelolaan tersebut dapat didukung melalui penguatan komunitas maupun grup alumni sehingga komunikasi dan koordinasi dapat terus berlangsung setelah mahasiswa menyelesaikan studinya.

Kedua, diperlukan penguatan mekanisme pemantauan alumni pasca-studi untuk mengetahui kontribusi, aktivitas, serta bentuk kerja sama yang tetap terjalin dengan Indonesia setelah mereka kembali ke negara asal. Hal ini penting untuk mendukung tujuan program KNB dalam membangun kemitraan dan hubungan jangka panjang dengan negara mitra. Selain itu, diperlukan upaya untuk memastikan bahwa manfaat pendidikan yang diperoleh melalui program KNB

dapat berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia, institusi, maupun sektor-sektor strategis di negara asal penerima beasiswa.

Ketiga, monitoring dan evaluasi program perlu terus dilakukan secara berkala dengan melibatkan mahasiswa, perguruan tinggi, serta kementerian/lembaga yang terlibat. Hal ini guna memastikan pelaksanaan program tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi tersebut juga penting untuk menjaga kualitas komunikasi antarpemangku kepentingan serta mengidentifikasi berbagai dinamika yang muncul selama pelaksanaan program sehingga pengelolaan program dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.